

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang merah merupakan salah satu produk hortikultura paling populer di Indonesia. Bawang merah termasuk dalam komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi, selain sebagai bumbu dapur setelah cabai.

Mengingat bertambahnya permintaan pasar akan kebutuhan bawang merah maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi bawang merah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian pupuk kandang. Menurut Samekto dalam Suavianti (2014), pemberian bahan organik seperti pupuk kandang merupakan alternatif untuk mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu pupuk kandang tidak menimbulkan efek buruk bagi kesehatan tanaman karena bahan dasarnya alamiah, sehingga mudah diserap secara menyeluruh oleh tanah. Pupuk kandang dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya serap terhadap air, dan juga merupakan pupuk lengkap karena mengandung semua unsur hara makro dan mikro.

Selain pemupukan, yang perlu diperhatikan adalah macam varietas. Ketersediaan varietas yang sesuai dengan lingkungan setempat akan berpotensi tinggi terhadap hasil bawang merah. Erythrina dalam Rahman (2016), menyatakan bahwa petani bawang merah menggunakan bermacam-macam varietas lokal yang baik. Beberapa varietas lokal yang dominan ditanam adalah Kuning Tablet, Sembrani, Bima Juna, Batu, Bima Karet, Tuk-tuk dan Sumenep. Sementara itu Wibowo dalam Rahman (2016) melaporkan bahwa karakteristik varietas lain seperti varietas Bima Brebes, Medan, Keling, Kuning dan Bangkok.

Kebutuhan lahan untuk produksi bawang merah semakin mendesak untuk ditambah. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan bawang merah semakin meningkat,

sedangkan luas lahan cenderung stagnan bahkan berkurang. 2 Penambahan pupuk kandang pada tanah entisol perlu untuk dilakukan. Menurut Suprpto (2000) dalam Suavianti (2014), tanah entisol merupakan tanah yang mempunyai keterbatasan seperti sifat fisik, sifat kimia dan sifat biologi yang kurang mendukung dalam berusaha tani. Dengan sifat yang demikian, hara yang tersedia bagi tanaman pada tanah entisol tentu sangat sedikit.

Berdasarkan penelitian Dewi et al., (2014), pemberian pupuk kandang 30 ton/ha memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah diantaranya tinggi tanaman dan bobot kering umbi dengan masing-masing hasil 33,96 cm untuk tinggi dan 27,66 g/rumpun untuk bobot kering umbi dibandingkan dosis 20 ton/ha yang hanya menghasilkan tinggi 32,40 cm dan bobot kering dengan dosis 10 ton/ha yang hanya menghasilkan 25,19 g/rumpun.

Dari penelitian Swasono et al., (2012), macam varietas bawang merah seperti bima brebes I dan bima Brebes II tergolong dalam varietas peka terhadap cekaman kekeringan karena terjadi penurunan BKB (bobot kering brangkasan) lebih dari 50% dilahan pasir pantai. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui respon dosis pupuk kandang pada pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah (*allium ascalonicum* l.) di tanah entisol.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah dosis pupuk berpengaruh?
2. Dosis pupuk kompos yang tepat bagi pertumbuhan dan produksi tanaman bawang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh jumlah atau dosis pemberian pupuk kompos terhadap tumbuan dan tanaman terbaik.
2. untuk menentukan perlakuan dosis pupuk kompos yang memberi pertumbuhan dan produksi optimal

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini agar dapat di gunakan sebagai informasi untuk mengetahui pengaruh dosis kompos terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah.
2. Meningkatkan pemahaman penelitian mengenai pengaruh dosis pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah.

D. Hipotesis

Hipotesis yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diduga ada dosis pupuk kompos dan macam varietas terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di lahan.
2. Dosis pupuk pertumbuhan dan produksi bawangsatu perlakuan terbaik yang dapat memberi pertumbuhan dan produksi terbaik.